

ABSTRAK

HASANUDIN NPM: 18250012 Manajemen Kajian Keislaman Bagi Mahasantri Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro Selatan. Skripsi ini dibimbing oleh Heri Cahyono, M.Pd.I dan Dr. Prabowo Adi Widayat, M.Pd.I

Manajemen merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon pendidik, pendidik baru, dan bahkan pendidik yang telah berpengalamansantri yang tinggal di Pondok Pesantren rata-rata menghabiskan waktunya yang telah terbagi dengan kegiatan selama di sekolah atau perkuliahan. Manajemen menjadi salah satu masalah yang sering terjadi di kalangan santri terutama saat tahun pertama memasuki kehidupan Pondok Pesantren sudah disusun oleh Pengasuh serta Pengurus Pondok Pesantren sejak dari bangun pagi hingga tidur kembali Manajemen merupakan hal yang berbeda dengan proses pembelajaran. Akan tetapi memiliki kaitan yang erat, manajemen lebih ditekankan pada aspek pengaturan lingkungan pembelajaran, sementara proses pembelajaran menekankan pada aspek memproses materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana manajemen kajian keislaman bagi mahasantri Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro Selatan?. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada manajemen kajian keislaman bagi mahasantri Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro Selatan?

Jenis Penelitian ini adalah lapangan (*field research*) sebuah prosedur yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan, penggunaan data dengan sumber primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode observasi, interview dan dokumentasi sedangkan tehnik analisis data menggunakan reduksi data penyajian data dan *concluding drawing/verification*.

Hasil penelitiannya yaitu 1) Perencanaan Manajemen kajian keislaman mahasantri terkaper dalam Pondok Pesantren, yang memuat wewenang yang diberikan mundir dan wadir untuk mengatur sendiri rumah tanggah Pondok Pesantrennya. Dengan adanya wewenang ini memicu kreatifitas seorang mundir dan wadir sebagai menajer untuk mengembangkan Pondok Pesantren. Pelaksanaan Manajemen kajian keislaman melibatkan semua elemen Pondok Pesantren baik mundir dan wadir, ustadz-ustadzah, penjaga Pondok Pesantren Penilaian manajemen kajian keislaman berbentuk observasi, maksudnya semua ustadz terlibat dalam menilai-nilai keislaman mahasantri . 2) Faktor pendukung pada manajemen kajian keislaman bagi mahasantri adanya kelengkapan sarana prasarana, sistem informasi manajemen Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir yang bagus hingga seluruh kegiatan ada Standart Operating System dan tim kerja sama di Pondok Pesantren. 3) Faktor penghambat yang dihadapi manajemen kajian keislaman dalam pembinaan keislaman bagi mahasantri meliputi media pembelajaran yang masih terbatas kesadaran mahasantri untuk disiplin disebabkan masih labil secara usia. Kurangnya kesadaran ustadz-ustadzah dan keteladanan, faktor lingkungan, peranan wali mahasantri, kurangnya kesadaran dari pribadi mahasantri, terbatasnya pengawasan pihak Pondok Pesantren, kurangnya kesadaran para mahasantri, kurangnya sarana dan prasarana.